

# NURUL KHASANAH

## CEK6\_ARTIKEL\_202001020001\_NURUL KHASANAH\_S1 AKUNTANSI.docx

 Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (FPPTMA)

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid:::3618:79239597

Submission Date

Jan 15, 2025, 1:31 PM GMT+7

Download Date

Jan 15, 2025, 2:23 PM GMT+7

File Name

CEK6\_ARTIKEL\_202001020001\_NURUL KHASANAH\_S1 AKUNTANSI.docx

File Size

396.9 KB

16 Pages

5,509 Words

38,149 Characters




# 24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)
- Abstract
- Methods and Materials

## Top Sources

- 24%  Internet sources
- 21%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

## Integrity Flags




### 0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

24%  Internet sources  
21%  Publications  
0%  Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnalnasional.ump.ac.id	2%
2	Internet	repository.umsu.ac.id	2%
3	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
4	Internet	docplayer.info	<1%
5	Internet	journal.ipm2kpe.or.id	<1%
6	Internet	positori.stiamak.ac.id	<1%
7	Publication	Rapat Piter Sony Hutauruk, Rika Surianto Zalukhu, Daniel Collyn, Suci Etri Jayanti,...	<1%
8	Internet	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id	<1%
9	Internet	ejournal3.undip.ac.id	<1%
10	Internet	eprints.perbanas.ac.id	<1%
11	Internet	text-id.123dok.com	<1%

12	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%
13	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	<1%
14	Publication	Gabriella Pingkan Larasati Prasetya, Awan Santosa. "Good Corporate Governance...	<1%
15	Internet	wurips.staff.gunadarma.ac.id	<1%
16	Internet	repo.iain-tulungagung.ac.id	<1%
17	Internet	dokumen.tips	<1%
18	Internet	journal.unesa.ac.id	<1%
19	Internet	ejournal.lapad.id	<1%
20	Internet	eprints.ubhara.ac.id	<1%
21	Internet	repository.iainpurwokerto.ac.id	<1%
22	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
23	Internet	repository.unusia.ac.id	<1%
24	Internet	www.ejournal.upnjatim.ac.id	<1%
25	Internet	core.ac.uk	<1%

26	Internet	ejurnal.umri.ac.id	<1%
27	Publication	Endang Pusporini, Zainal Arifin, Bayu Surindra. "Pengaruh Latar Belakang Ekono...	<1%
28	Publication	Suaibatul Aslamiyah, Wasti Reviandani. "Pendampingan Literasi Keuangan Era Di...	<1%
29	Internet	eprints.pancabudi.ac.id	<1%
30	Internet	jurnal.syntaxliterate.co.id	<1%
31	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	<1%
32	Publication	Salik Farhan Munthay, Masta Sembiring. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inkle...	<1%
33	Internet	ejournal.unhi.ac.id	<1%
34	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
35	Internet	saburai.id	<1%
36	Internet	dspace.uir.ac.id	<1%
37	Internet	eprints.stiebankbpdjateng.ac.id	<1%
38	Internet	es.scribd.com	<1%
39	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%

40	Internet	jim.unisma.ac.id	<1%
41	Internet	repository.iain-manado.ac.id	<1%
42	Internet	repository.urecol.org	<1%
43	Internet	123dok.com	<1%
44	Publication	Mahmudah Enny Widyaningrum, Muslichah Erma Widiana, Nunuk Pujiastuti. "Per...	<1%
45	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
46	Internet	ejournal.umm.ac.id	<1%
47	Internet	ema-jurnal.unmerpas.ac.id	<1%
48	Internet	journal.stieamkop.ac.id	<1%
49	Internet	pt.scribd.com	<1%
50	Internet	repository.trisakti.ac.id	<1%
51	Publication	Mochammad Rendy Pamungkas, Sriyono Sriyono, Wisnu Panggah Setiyono. "Pen...	<1%
52	Publication	Rina Nurjanah, Eka Giovana Asti, Ismi Rafikah, Anisah Istiqomah. "Implikasi Kont...	<1%
53	Publication	Veronika Mardiana, Rochmawati Rochmawati. "SELF-CONTROL SEBAGAI MODERA...	<1%

54	Internet	jonedu.org	<1%
55	Internet	owner.polgan.ac.id	<1%
56	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
57	Internet	repository.unas.ac.id	<1%
58	Internet	repository.upstegal.ac.id	<1%
59	Internet	www.scribd.com	<1%
60	Publication	Erlangga Andi Sukma, Musthofa Hadi, Farika Nikmah. "PENGARUH TECHNOLOGY ...	<1%
61	Internet	ejournal.pelitaindonesia.ac.id	<1%
62	Internet	ejournal.unesa.ac.id	<1%
63	Internet	j-innovative.org	<1%
64	Internet	jurnal.intekom.id	<1%
65	Internet	ojs.stimihandayani.ac.id	<1%

## Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Penggemar K-Pop

**Nurul Khasanah, Usamah Said, Tutut Dwi Andayani.**

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*

[nunung1998@gmail.com](mailto:nunung1998@gmail.com)

### Abstrak

Remaja Indonesia semakin tertarik pada budaya Pop Korea. K-Pop, musik pop dari Korea Selatan, telah menarik banyak penggemar di Indonesia. Kecintaan terhadap K-Pop sering kali mendorong pembelian produk terkait, sehingga penting bagi penggemar K-pop untuk memahami cara mengelola keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan penggemar K-pop di Indonesia. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS versi 26. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan disebarkan lewat Google Forms. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Implikasi dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan komunitas penggemar

**Kata Kunci :** Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Perilaku Keuangan.

### Abstract

Indonesian teenagers are increasingly interested in Korean Pop culture. K-Pop, pop music from South Korea, has attracted many fans in Indonesia. The love for K-pop often drives the purchase of related products, so K-pop fans need to understand how to manage their finances. This study aims to analyze the influence of self-control, financial literacy, and financial inclusion on the financial behavior of K-pop fans in Indonesia. Data analysis was carried out by multiple linear regression with the help of IBM SPSS version 26. This study uses primary data collected through questionnaires and disseminated through Google Forms. The results of the study showed that selfcontrol, financial literacy, and financial inclusion have an influence and significance on financial behavior. The implications of this study could be to raise awareness about the importance of healthy financial management among the fan community.

**Keywords:** Self-Control, Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Behavior

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi, budaya, dan sosial telah memudahkan diadopsinya budaya asing di Indonesia, salah satunya adalah Korean Wave. Korean Wave atau gelombang budaya Korea menggambarkan penyebaran berbagai aspek budaya Korea Selatan, termasuk musik, film, tata rias, kuliner, dan gaya hidup, ke berbagai negara,



termasuk Indonesia. Musik pop Korea merupakan sebagian dari komponen Korean Wave yang telah mencapai tingkat popularitas yang signifikan di Indonesia (Kim, 2021). Javier (2021), menyebutkan bahwa K-pop menarik perhatian seluruh dunia dengan ciri khasnya, hal ini menjadi aspek yang sering dibahas di media sosial, terutama di Twitter. Berdasarkan penelitian Twitter dari Juni 2020 hingga Juni 2021, Indonesia menduduki peringkat pertama dalam hal jumlah tweet terkait K-pop, dan menempati posisi kedua dalam menyajikan video Korean pop di YouTube (Won So, 2020).

Dengan berkembangnya fandom K-pop di Indonesia, fenomena perilaku penggemar yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan menjadi perhatian. Sebagai contoh, survei berasal dari (IDN Times, 2019) menunjukkan bahwa mayoritas Kpopers di Indonesia berada di Pulau Jawa, dengan usia mayoritas antara 20 hingga 25 tahun. Sebagian besar penggemar memiliki pendapatan terbatas, meminjamkan uang jajan atau pendapatan kecil untuk mendukung aktivitas terkait fandom mereka. Studi lain menunjukkan bahwa beberapa penggemar rela mengeluarkan ratusan juta rupiah per tahun untuk mendukung idolanya melalui pembelian merchandise, tiket konser, atau perjalanan ke Korea Selatan (CNBC Indonesia, 2023). Kondisi ini menyoroti tingkat dedikasi dan pengaruh fandom K-pop terhadap perilaku finansial individu di Indonesia.

Perilaku keuangan adalah bagaimana individu mengelola keuangannya dalam kehidupan sehari-hari (Sari & Wiyanto, 2020). Bagi penggemar K-pop, perilaku keuangan seringkali berkaitan dengan pembelian barang-barang terkait idola mereka, seperti album, merchandise, dan tiket konser. Selain itu, perilaku keuangan para penggemar juga dipengaruhi oleh tekanan sosial dari komunitas fandom yang mendorong mereka untuk berbelanja lebih dari yang direncanakan agar dapat diterima di dalam kelompok (PramborsFM, 2023). Fenomena ini menunjukkan bahwa perilaku pengeluaran para penggemar K-pop seringkali dikendalikan oleh emosi dan rasa kebersamaan dalam komunitas.

Kontrol diri menjadi faktor penting dalam memahami perilaku keuangan penggemar K-pop. Banyak penggemar yang mengalami kesulitan dalam membatasi diri agar tak terdorong untuk mengeluarkan biaya demi barang-barang dimana sebenarnya tidaklah berguna, terutama ketika ada promosi atau rilis produk baru terkait idola mereka (Dzurrotun Nasihah & Agung Listiadi, 2019). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kontrol diri berperan penting dalam mempengaruhi perilaku keuangan seseorang secara signifikan. (Ade Gunawan & Umami Syakinah, 2022), meskipun ada juga penelitian yang menemukan bahwa kontrol diri tidak selalu mempengaruhi perilaku keuangan individu (Putri Hayati A'yunina, 2023).

Literasi keuangan juga berperan penting dalam perilaku finansial para penggemar. Penggemar dengan pemahaman literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih terampil dalam mengatur pengeluaran mereka secara bijaksana, terutama dalam hal membeli merchandise K-pop atau investasi dalam produk-produk koleksi (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022). Fenomena ini menggambarkan bahwa meskipun para penggemar K-pop sering kali mengalokasikan dana untuk mendukung idolanya, mereka juga memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

Selain itu, Inklusi keuangan adalah aksesibilitas yang simpel, aman, serta terjangkau terhadap fasilitas produk dan jasa keuangan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk tabungan, pinjaman, asuransi, dan layanan pembayaran. Inklusi keuangan di

kalangan penggemar K-pop mencakup kemampuan mereka untuk mengakses dan menggunakan berbagai produk keuangan, seperti pembayaran digital untuk membeli merchandise internasional dan partisipasi dalam penggalangan dana atau donasi untuk tujuan amal yang didukung oleh idolanya. Fenomena inklusi keuangan penggemar K-pop mencakup partisipasi dalam donasi besar untuk tujuan amal dan proyek komunitas, seperti pengumpulan dana besar-besaran untuk korban tragedi Kanjuruhan, Palestina dan bencana banjir di Seoul, serta kegiatan amal untuk merayakan ulang tahun idola mereka, menunjukkan komitmen pada tanggung jawab sosial dan budaya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan penggemar K-pop di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat menemukan solusi yang efektif dalam membantu penggemar mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, terutama dalam lingkungan yang dipengaruhi oleh tekanan sosial dan budaya fandom.

## LANDASAN TEORI DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini didasarkan pada Teori Perilaku terencana, yang dikembangkan dari Teori tindakan beralasan. Teori ini mencakup tambahan aspek persepsi individu terhadap kemampuan mengendalikan perilaku sebagai bagian penting.

Aspek utama yaitu "attitude towards the behavior dimana ditentukan oleh penelitian individu terhadap hal yang menguntungkan dan merugikan atas perilaku yang akan dilakukannya" (Ajzen, 1991). Faktor kedua yakni norma subjektif, yang mengacu pada persepsi seseorang atau kelompok mengenai dukungan atau ketidaksetujuan terhadap perilaku individu. (Ajzen, 1991). Faktor ketiga merupakan kontrol perilaku yang dianggap, yakni asumsi mengenai kemudahan atau hambatan yang dialami di masa lalu sehingga memungkinkan seseorang untuk mengantisipasi hambatan, Ajzen, (1991). Pendekatan ini diterapkan agar dapat memahami bagaimana variabel independen.

Perilaku Keuangan (Self Control Theory) menurut definisi Suryanto, ini adalah pola kebiasaan serta perilaku individu dalam mengelola sumber daya miliknya. (Upadana & Herawati, 2020). Individu dengan kebiasaan keuangan yang sehat biasanya lebih teliti serta cermat dalam mengelola pembelanjaan mereka. Indikator untuk mengukur tingkat perilaku keuangan yaitu pengeluaran, pengelolaan arus kas, menabung, dan pengelolaan utang. Menurut Dew dan Xiao dalam (Ni'matul Ma'ala, 2021).

Kontrol Diri (Self-Control Theory) adalah cara mengatur diri secara pribadi dalam berperilaku. Kontrol diri juga diartikan sebagai keterampilan untuk merencanakan, menuntun, mengendalikan, serta mengelola perilaku yang menghasilkan dampak yang menguntungkan. (Kurnia & Hakim, 2021). Indikator untuk mengukur tingkat kontrol diri yakni kemampuan mengontrol perilaku, kontrol kognitif, mengambil keputusan (Widyaningrum & Susilarini, 2021).

Literasi Keuangan (Financial Literacy Theory) merupakan keterampilan seseorang pada proses menghasilkan catatan dan keputusan keuangan, berdasarkan Hastings & Mitchell (2020), bahwa pemahaman tentang keuangan merupakan salah satu wujud wawasan dan intelijen tentang pengelolaan keuangan dengan cara terbaik untuk

meminimalkan risiko di masa depan. Indikator untuk mengukur tingkat literasi keuangan yakni pemahaman dasar mengenai financial pribadi, termasuk simpanan dan kredit, asuransi, serta penanaman modal. (lilis anjarwati et al., 2023).

Inklusi Keuangan (Financial Inclusion Theory) adalah proses untuk meningkatkan keterjangkauan, ketepatan waktu dan akses untuk beragam produk dan jasa keuangan serta meningkatkan jangkauannya ke seluruh kelompok masyarakat dengan memanfaatkan peluang yang ada maupun yang baru, termasuk meningkatkan kesadaran keuangan dan edukasi yang mendukung kesejahteraan finansial. (Milana & Ashta, 2020). Indikator untuk mengukur tingkat literasi keuangan yakni akses, ketersediaan produk, layanan jasa keuangan, kualitas (Annisa Maftuhatul Jannah, 2022).

Pengembangan Hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada keterkaitan antara kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan dengan perilaku keuangan penggemar K-pop. Berdasarkan bukti empiris dari penelitian terdahulu, ketiga variabel tersebut berperan penting dalam mempengaruhi bagaimana penggemar K-pop mengelola pengeluaran mereka, baik untuk kebutuhan rekreasi, merchandise, maupun aktivitas terkait idola. Sebagai hasilnya, hipotesis dalam kajian ini dirumuskan guna menilai tingkat pengaruh ketiga variabel tersebut berkontribusi terhadap perilaku keuangan penggemar K-pop.

Kontrol diri merujuk pada kemampuan seseorang untuk menahan keinginan atau impuls dalam rangka menjaga keseimbangan dan mencapai tujuan jangka panjang. Dalam konteks perilaku keuangan, kontrol diri menjadi penting ketika penggemar harus menyeimbangkan keinginan mereka untuk membeli merchandise atau tiket konser dengan kapasitas keuangan yang terbatas. Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan penggemar K-pop.

Literasi keuangan dalam konteks penggemar K-pop, literasi keuangan membantu mereka dalam membuat keputusan finansial, seperti membeli merchandise yang dianggap sebagai investasi atau menghindari penipuan online.

H2: Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan penggemar K-pop.

Inklusi keuangan di dalam dunia K-pop, inklusi keuangan terlihat dari kemampuan penggemar untuk menggunakan teknologi pembayaran digital, seperti e-wallet, untuk membeli merchandise dan tiket konser. Inklusi keuangan memperluas akses penggemar terhadap layanan keuangan yang sebelumnya mungkin sulit dijangkau, sehingga mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

H3: Inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan penggemar K-pop.

Kontrol diri mencegah pengeluaran impulsif, literasi keuangan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan finansial, sementara inklusi keuangan menghadirkan akses yang lebih merata terhadap fasilitas keuangan. Ketiga variabel ini secara simultan diperkirakan mempengaruhi perilaku keuangan, terutama dalam konteks penggemar K-pop yang sering berhadapan dengan pembelanjaan terkait hobi mereka. Oleh karena itu, hipotesis keempat adalah:

H4: Kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

## METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei yang dilakukan secara online di platform media sosial komunitas fandom K-pop, dengan target penelitian penggemar Kpop yang aktif dalam diskusi grup fandom, ikut berpartisipasi dalam kegiatan terkait K-pop, seperti streaming event, fan project, dan pembelian merchandise, keterikatan dengan fandom tertentu seperti Blink, Army, Monstiez, sebanyak 91 subjek penelitian yang diperoleh dengan cara teknik purposive sampling, dan informasi dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disebar secara daring untuk mengumpulkan data primer. Data diperoleh dengan melakukan survei menggunakan kuesioner yang mengategorikan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda setelah melakukan uji asumsi klasik dengan memanfaatkan software lunak IBM SPSS versi 26 untuk membantu mengkaji data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

**Tabel 1 Penyebaran Kuesioner online**

1	Jumlah Kuesioner Disebar	99 Kuesioner
2	Jumlah Kuesioner Tidak Terisi	9 Kuesioner
3	Kuesioner Diolah	91 Kuesioner

Sumber: Data primer yang diolah

Merujuk dalam tabel 1 yang disajikan, berdasarkan total 100 kuesioner yang disebar kepada responden penggemar K-Pop, peneliti menerima pengembalian kuesioner menggunakan Google Form sebanyak 91 kuesioner yang telah diisi oleh responden, memberikan tingkat respon sebesar (91%). Sehingga dalam penelitian ini, data yang akan ditelaah sebanyak 91 responden.

### Deskripsi Responden

Penelitian ini melibatkan responden yang seluruhnya merupakan penggemar K-Pop, dengan komposisi gender sebanyak 7 laki-laki (7,6%) dan 84 perempuan (92,4%). Berdasarkan kategori usia, responden tersebar dalam beberapa kelompok: 7 orang (8%) berusia di bawah 18 tahun, 57 orang (63%) berusia 18-25 tahun, 24 orang (26%) berusia 26-35 tahun, dan 3 orang (3%) berusia 36-45 tahun.

Dilihat dari status pekerjaan, mayoritas responden, yaitu 57 orang (63%), berprofesi sebagai pekerja. Selain itu, terdapat 21 responden (23%) yang merupakan mahasiswa, 9 orang (10%) masih berstatus pelajar, sementara 2 orang (2%) merupakan ibu rumah tangga, dan 2 orang lainnya (2%) tidak memiliki pekerjaan tetap. Dari segi penghasilan, sebanyak 47 responden (52%) memiliki pendapatan di bawah 2 juta, 27 orang (30%) berpendapatan antara 2 juta hingga 5 juta, 11 responden (12%) berpendapatan 5 juta hingga 8 juta, 4 responden (4%) berada pada rentang 8 juta hingga 10 juta, dan 2 orang (2%) berpenghasilan diatas 10 juta.

Durasi waktu menjadi penggemar K-Pop juga beragam, dengan 7 orang (8%) baru mengikuti K-Pop kurang dari 1 tahun, 30 orang (33%) sudah menjadi penggemar selama 1-3 tahun, 22 orang (24%) selama 4-6 tahun, dan 32 orang (35%) telah lebih dari 6 tahun. Dalam hal pembelian, sebanyak 46 orang (24%) mengoleksi album, 6 orang (33%) membeli merchandise, 41 orang (22%) membeli tiket konser, 39 orang (20%) berlangganan konten digital berbayar, dan hanya 2 orang (1%) yang tidak melakukan pembelian apapun.

Pengeluaran yang dilakukan terkait K-Pop juga bervariasi, dengan 30 orang (33%) menghabiskan dibawah 500 ribu, 24 orang (26%) mengeluarkan antara 500 ribu hingga 1 juta, 25 orang (28%) menghabiskan 1 juta hingga 3 juta, 10 orang (11%) mengeluarkan 3 juta hingga 5 juta, dan 2 orang (2%) mengeluarkan lebih dari 5 juta.

### Uji Validitas

Uji validitas menilai akurasi alat ukur penelitian, memastikan kuesioner yang dipakai untuk memperoleh data yang sahih dan sesuai untuk penelitian. Dengan menggunakan correlation bivariate dengan karakteristik pengujian yaitu jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan  $df = N-2$  dan  $\alpha = 0,05$  oleh sebab itu dapat dinyatakan valid. Dalam pengujian ini dilakukan dengan data dari 91 responden dengan tingkat signifikansi 5%. Diketahui  $N=91$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $r$  tabelnya adalah 0,2016 (0,05, 91-2). Setiap item dinyatakan valid jika  $r$  hitung diatas 0,2016. Data pengujian validitas dengan variabel Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan.

### Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk menilai stabilitas hasil pengukuran tetap reliabel ketika pengukuran dijalankan secara berulang pada tanda yang serupa melalui penerapan instrumen pengukur yang serupa. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Cronbach's alpha, dengan kriteria reliabel jika nilainya lebih dari 0,6.

**Tabel 2 Uji Reliabilitas**

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Kriteria Standar	Keterangan
Kontrol Diri (X1)	0,854	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,646	0,6	Reliabel
Inklusi Keuangan (X3)	0,854	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,733	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah dalam spss

Didasarkan Tabel 2 terlihat semua nilai pada variabel menunjukkan angka yang melebihi 0,6, karena itu bisa dikatakan handal. Artinya, seluruh variabel tersebut mampu dipercaya serta dapat diandalkan karena memberikan hasil yang konsisten dan stabil meskipun digunakan berkali-kali.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data variabel independen, dependen, atau keduanya terdistribusi normal. Dengan metode kolmogorov-Smirnov,



uji ini biasanya diterapkan pada sampel besar. Data dianggap normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan nilai di bawah 0,05 menunjukkan data tidak normal.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std.Deviation	2.56810771
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.059
Test Statistic		.080
Asymp. Sig (2-tailed)		.200 <sup>cd</sup>

- a) Test distribution is Normal  
 b) Calculated from data.  
 c) Lilliefors significance correction.

Sumber: Data Primer yang diolah dalam SPSS

Menurut Tabel 3, nilai asymp. Sig. yang didapatkan adalah 0,2, yang lebih tinggi dari pada nilai probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan, bahwa data dalam riset ini terdistribusi normal.

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan mengevaluasi adanya hubungan kuat antar variabel independen dalam model regresi. Data dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai toleransi lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kontrol Diri	.774	1.292
	Literasi Keuangan	.734	1.362
	Inklusi Keuangan	.902	1.108

- a. Dependen variabel: Perilaku Keuangan

Sumber: Data Primer yang diolah dalam SPSS

Berdasarkan Tabel 4, semua nilai toleransi untuk lebih dari 0,10, dan semua nilai VIF (Variance Inflation Factor) untuk semua variabel < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam regresi ini tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah *varians* kesalahan dalam model regresi tetap konstan. Ketidakhadiran heteroskedastisitas dapat disimpulkan jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut melebihi 0,05.

untuk menguji apakah *varians* dari kesalahan (residual) dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.511	1.797		-.285	.777
	Kontrol Diri	.024	.065	.044	.365	.716
	Literasi Keuangan	.070	.084	.103	.829	.409
	Inklusi Keuangan	.031	.051	.068	.610	.543

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber Data Primer yang diolah dalam SPSS

Mengacu pada hasil analisis di Lampiran, semua variabel memiliki nilai toleransi lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel-variabel tersebut.

### Uji Asumsi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang timbul antara variabel independen yaitu Kontrol Diri (X1), Literasi Keuangan (X2), Inklusi Keuangan (X3), dan Perilaku Keuangan (Y) dengan menggunakan persamaan regresi berganda.

**Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.389	3.014		2.452	.016
	Kontrol Diri	.238	.109	.200	2.177	.032
	Literasi Keuangan	.352	.141	.234	2.488	.015
	Inklusi Keuangan	.512	.086	.508	5.980	.000

a. Dependent Variable: Perilaku\_Keuangan

Sumber Data Primer yang diolah dalam SPSS

Berdasarkan Tabel 6 bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 7.389 + 0.238(X1) + 0.352(X2) + 0.512(X3)$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda, sehingga dapat disimpulkan hal berikut:

Koefisien regresi Kontrol Diri ( $X_1$ ) = 0.238 Koefisien ini menandakan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam Kontrol Diri ( $X_1$ ) akan menyebabkan peningkatan nilai Perilaku Keuangan ( $Y$ ) sebesar 0.238. Artinya, Kontrol Diri memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Koefisien regresi Literasi Keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0.352 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Literasi keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan ( $Y$ ) sebesar 0.352. Artinya, Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

Sementara itu, koefisien regresi Inklusi Keuangan ( $X_3$ ) = 0.512 berarti bahwa perubahan satu unit pada Inklusi Keuangan berkontribusi pada peningkatan Perilaku Keuangan ( $Y$ ) = 0.512. berarti, Inklusi Keuangan turut memberikan pengaruh terhadap Perilaku Keuangan.

### Uji Hipotesis

#### Uji T (Uji Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### Tabel T (Uji Parsial)

a. Dependent Variable: Perilaku\_Keuangan

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.389	3.014		2.452	.016
	Kontrol Diri	.238	.109	.200	2.177	.032
	Literasi Keuangan	.352	.141	.234	2.488	.015
	Inklusi Keuangan	.512	.086	.508	5.980	.000

Sumber Data Primer yang diolah dalam SPSS

Berdasarkan Tabel 7 uji statistik t menghasilkan bahwa dari ketiga variabel independen, berpengaruh terhadap perilaku keuangan. yang memiliki nilai signifikansi  $<0.05$ , dan t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel sebesar 1.663. maka kontrol diri, literasi keuangan, inklusi keuangan dinyatakan dapat mempengaruhi perilaku Keuangan.

#### Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang diterapkan dalam penelitian memiliki nilai signifikan atau tidak. Model regresi dikatakan signifikan jika F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sebaliknya, model regresi dikatakan tidak signifikan jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau nilai signifikansi lebih dari 0,05.



**Tabel 4. 23 Hasil Uji F (Simultan)****ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	455.731	3	151.910	22.266	.000 <sup>b</sup>
	Residual	593.566	87	6.823		
	Total	1049.297	90			

- Dependent Variable: Perilaku Keuangan
- Predictor: (Constant), Kontrol Diri, Literasi keuangan, Inklusi keuangan

Sumber Data Primer yang diolah dalam SPSS

Berdasarkan tabel 4.23, menunjukan bahwa nilai F hitung sebesar 22.266 dengan F tabel 2.709 Dari  $df_1=3$  dan  $df_2=87$ , dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  mengindikasikan bahwa hipotesis variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar model dapat menggambarkan perubahan pada variabel independent. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang 0 sampai 1.

**Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 <sup>a</sup>	.434	.415	2.612

- Predictors: (Constant), Kontrol diri, Literasi keuangan, Inklusi keuangan.

Sumber Data Primer yang diolah dalam SPSS

Berdasarkan tabel 4.24 diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.415. Hasil ini menjelaskan bahwa persentase pengaruh variabel independen (Kontrol diri, Literasi keuangan dan Inklusi keuangan) terhadap variabel dependen (Perilaku Keuangan) sebesar 41.5%. Atau variasi variabel bebas yang dipergunakan model dapat menerangkan senilai 41.5%. sedangkan sisanya senilai 58.5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis, variabel Kontrol Diri ( $X_1$ ) mencatatkan nilai t hitung sebanyak 2,177 dan tingkat signifikansi sebesar 0,032. Mengingat bahwa nilai signifikansi tersebut berada dibawah 0,05 dan t hitung melebihi t tabel (1.663), dapat dikatakan bahwa Kontrol Diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dengan demikian, model regresi ini efektif dalam memprediksi Perilaku Keuangan berdasarkan pengaruh Kontrol Diri.

Hasil analisis kuesioner dari 91 responden penggemar KPop yang diidentifikasi sebagai anggota aktif dari grup whatsapp fandom Blink, Army, Monstiez. Mengindikasikan bahwa kontrol diri mempunyai dampak signifikan terhadap perilaku keuangan. Sebanyak 60.81% responden, dengan rata-rata 55.33 orang, setuju untuk 6

butir pernyataan terkait kontrol diri, sementara 19,41% dengan rata-rata 22,5 orang memilih sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mampu mengendalikan dorongan impulsif untuk berbelanja merchandise KPop, mempertimbangkan anggaran bulanan, dan tidak mudah terpengaruh oleh teman atau komunitas dalam keputusan pembelian. Kemampuan untuk berpikir dua kali sebelum membeli dan mempertimbangkan manfaat jangka panjang juga mencerminkan bahwa penggemar KPop memiliki kontrol diri yang kuat dalam mengelola keuangan mereka, meskipun demikian, masih ada beberapa responden yang menghadapi kesulitan dalam hal ini.

Kontrol diri yang baik berkontribusi positif terhadap perilaku keuangan yang sehat di kalangan penggemar KPop. Dengan adanya kontrol diri, penggemar dapat menghindari pengeluaran berlebihan dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kontrol diri dapat menjadi strategi efektif untuk memperbaiki perilaku keuangan, tidak hanya di kalangan penggemar KPop, tetapi juga pada populasi yang lebih luas. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya kontrol diri dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam konteks hobi atau minat yang dapat memicu pengeluaran impulsif.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil analisis, variabel Literasi Keuangan ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t$  hitung diperoleh adalah 2,488 dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 dan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1.663, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis  $H_2$  dalam penelitian ini diterima.

Hasil analisis kuesioner dari 91 responden penggemar KPop yang diidentifikasi sebagai anggota aktif dari grup whatsapp fandom Blink, Army, MonstieZ. Menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sebanyak 44.14% responden, dengan rata-rata 47 orang, setuju untuk 6 butir pernyataan terkait literasi keuangan, sementara 35,17% dengan rata-rata 32 orang memilih sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memahami pentingnya menabung di masa mendatang dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang investasi serta perencanaan keuangan jangka panjang. Responden juga menunjukkan perilaku keuangan yang positif, seperti memiliki tabungan rutin untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak dan mempertimbangkan dengan matang sebelum mengambil pinjaman untuk membeli merchandise atau tiket konser KPop. Tingkat literasi keuangan yang tinggi di kalangan penggemar KPop berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih hati-hati dan terarah.

Selain itu, meskipun hanya sebagian kecil responden yang sudah memiliki atau berencana untuk memiliki asuransi kesehatan serta menginvestasikan uang dalam saham atau obligasi, hal ini tetap menunjukkan adanya kesadaran dan minat terhadap instrumen keuangan yang lebih kompleks. Literasi keuangan yang baik memungkinkan penggemar KPop untuk menciptakan keputusan keuangan yang lebih informasional dan strategis. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi kunci untuk memperbaiki perilaku keuangan, tidak hanya di kalangan penggemar KPop tetapi juga pada populasi yang lebih luas. Penelitian ini menekankan pentingnya literasi keuangan dalam membimbing perilaku keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi bahwa literasi keuangan tidak hanya memperkaya pengetahuan tentang pengelolaan uang tetapi juga secara

langsung mempengaruhi kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang tepat. Hal ini mendukung pentingnya edukasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Penelitian-penelitian sebelumnya (Sufyati HS dan Alvi Lestari, 2022; Fajar Rohmanto dan Ari Susanti, 2021; Ade Gunawan dan Ummi Syakinah, 2022; Ni Wayan Novi Budiasni dan Made Dwi Ferayani, 2023; Dzurrotun Nasihah dan Agung Listiadi, 2019; Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani, 2019; Silviana Veriwati et al., 2021; M. Farid Zulfiadi dan Muhammad Sulhan, 2023; Salsyabilla Marsya et al., 2022; Nurul Safura Azizah, 2020) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil analisis menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan penggemar Kpop. Variabel inklusi keuangan (X3) memperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 5,980 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,005 dan  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar 1.663.

Hasil analisis kuesioner dari 91 responden penggemar KPop yang diidentifikasi sebagai anggota aktif dari grup whatsapp fandom Blink, Army, MonstieZ. Menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sebanyak 65.38% responden, dengan rata-rata 59.5 orang, setuju untuk 8 butir pernyataan terkait inklusi keuangan, sementara 20.88% dengan rata-rata 16,5 orang memilih sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden penggemar KPop sering menggunakan aplikasi keuangan untuk mengatur anggaran dan mengontrol pengeluaran mereka, serta merasa nyaman menggunakan layanan keuangan digital untuk melakukan transaksi terkait aktivitas fandom mereka. Penggemar KPop lebih suka membeli merchandise secara online karena kemudahan menemukan produk yang diinginkan dan memilih toko yang menawarkan opsi pembayaran yang beragam. Selain itu, layanan keuangan digital dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka, menunjukkan adaptasi yang baik terhadap teknologi keuangan.

Responden juga menunjukkan kecenderungan untuk mengatur anggaran bulanan mereka secara lebih baik sejak memanfaatkan layanan keuangan digital. Akses mudah ke layanan keuangan seperti rekening bank atau aplikasi keuangan membantu dalam melakukan transaksi terkait KPop, yang mencerminkan tingginya literasi keuangan di kalangan penggemar. Literasi keuangan yang baik memungkinkan penggemar KPop untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih informasional dan strategis, mendukung perilaku keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Penelitian ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dalam mengarahkan perilaku keuangan yang positif, terutama dalam konteks aktivitas fandom yang dapat memicu pengeluaran impulsif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Ni Wayan Novi Budiasni dan Made Dwi Ferayani, 2023; Sufyati HS dan Alvi Lestari, 2022).

### **Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku

keuangan penggemar Kpop. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 22,266, yang melebihi nilai F tabel sebesar 2,709 dengan derajat kebebasan  $df_1=3$  dan  $df_2=87$ . Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,00, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam analisis ini layak dan efektif untuk memprediksi pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap perilaku keuangan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang dikumpulkan hasil kuesioner dari 91 responden penggemar KPop yang diidentifikasi sebagai anggota aktif dari grup whatsapp fandom Blink, Army, MonstieZ. ditemukan bahwa kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan responden. Sebanyak 60,81% responden, dengan rata-rata 55,33 orang, menunjukkan kesepakatan terhadap 6 butir pernyataan terkait kontrol diri, sementara 19,41% responden, dengan rata-rata 22,5 orang, sangat setuju. Dalam hal literasi keuangan, 44,14% responden, dengan rata-rata 47 orang, setuju terhadap 6 butir pernyataan, dan 35,17%, dengan rata-rata 32 orang, sangat setuju. Selanjutnya, 65,38% responden, dengan rata-rata 59,5 orang, setuju terhadap 8 butir pernyataan mengenai inklusi keuangan, sementara 20,88% responden, dengan rata-rata 16,5 orang, sangat setuju. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan penggemar KPop. Mayoritas responden mampu menahan diri dari keinginan impulsif untuk membeli merchandise KPop dan mempertimbangkan anggaran bulanan serta manfaat jangka panjang sebelum melakukan pembelian. Tingkat literasi keuangan yang tinggi terlihat dari pemahaman mereka tentang pentingnya menabung, pengetahuan tentang investasi, serta penggunaan aplikasi dan layanan keuangan digital untuk mengatur anggaran dan melakukan transaksi. Selain itu, sebagian besar responden merasa nyaman menggunakan layanan keuangan digital dan aplikasi mobile banking, menunjukkan inklusi keuangan yang baik di kalangan penggemar KPop.

Literasi keuangan yang memadai memungkinkan mereka untuk memanfaatkan berbagai instrumen keuangan dengan lebih efektif, sementara inklusi keuangan memastikan akses yang simpel dan nyaman ke layanan keuangan yang diperlukan. Kombinasi dari ketiga faktor ini berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan, mengurangi risiko pengeluaran berlebihan dan meningkatkan kesejahteraan finansial penggemar KPop. Penelitian ini menegaskan pentingnya kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang positif dan bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil uji t (parsial), Kontrol diri (X1), Literasi keuangan (X2), dan Inklusi keuangan (X3) semuanya berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku keuangan, sehingga hipotesis H1, H2, dan H3 diterima.

Berdasarkan hasil uji F (Simultan) memiliki hasil yang menunjukkan bahwa kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukan bahwa 41.5% perilaku keuangan dipengaruhi oleh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan sedangkan

sisanya senilai 58.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### Saran

Peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya mampu menambahkan variabel bebas lain, peneliti menyarankan untuk melibatkan lebih banyak responden dari beragam perspektif untuk memperoleh sampel yang lebih representatif. Kerjasama dengan komunitas Kpop atau platform media sosial yang populer di kalangan penggemar Kpop diharapkan dapat membantu memperluas jangkauan sampel.

### REFERENSI

- Ade Gunawan, U. S. (2022). Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SEMINAR NASIONAL MULTIDISIPLIN ILMU*, 1-25.
- Akbar, A. (2023, januari 20). *Mau Nonton Konser K-Pop Di Jakarta? Siapin Uang Segini*. Diambil kembali dari Cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230130110521-72-409217/mau-nonton-konser-k-pop-di-jakarta-siapin-uang-segini>
- Anggraeni, R. (2023, September 11). *Ramai Anak Muda Belanja Photocard K-Pop Pakai Pinjol dan Paylater, Ekonomi Ingatkan Resikonya*. Diambil kembali dari Finansial.bisnis.com: <https://finansial.bisnis.com/read/20230911/563/1693681/ramai-anak-muda-belanja-photocard-k-pop-pakai-pinjol-dan-paylater-ekonom-ingatkan-risikonya>
- Annur, C. M. (2022, Juli 26). *Mayoritas Penggemar K-Pop dan K-Drama Hanya Nikmati Konten Gratisan*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/26/mayoritas-penggemar-k-pop-dan-k-drama-hanya-nikmati-konten-gratisan>
- Annur, C. M. (2023, Maret 10). *Mayoritas Fans Korea Mau Beli Produk Yang Dipromosikan Idola*. Diambil kembali dari databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/10/tsurveyid-mayoritas-fans-korea-mau-beli-produk-yang-dipromosikan-idola>
- azizah, N. s. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 92-101.
- Dina, S. (2023, Januari 2). *Penggalangan Dana Oleh Fans K-Pop*. Diambil kembali dari Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/sabiladina/63b2dd3408a8b533e83486a3/penggalangan-dana-oleh-fans-k-pop>
- Dzurrotun Nasihah, A. L. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1-6.
- Fajar Rohmanto, A. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 1-48.



- FARISYI, M. Z. (2024). Pengaruh Fintech E-Wallet dan Literasi Keuangan. *repository.uinsaizu.ac.id*.
- Hajar, M. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Penggemar K-Pop. *UNESA*, 482-494.
- herawati, u. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika*, 127.
- Hermawan, E. A. (2023, Oktober 23). *Pengaruh Budaya K-Pop Terhadap Anak Remaja Masa Kini Di Indonesia*. Diambil kembali dari Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/evelynangelina/65321ca8edff767cb9657162/pengaruh-budaya-k-pop-terhadap-anak-remaja-masa-kini>
- Iman, D. (2023, November 03). *Penggemar K-pop di Indonesia Capai Rekor "Luar Biasa Cepat" Galang Dana untuk Palestina*. Diambil kembali dari VOA: <https://www.voaindonesia.com/a/penggemar-k-pop-di-indonesia-capai-rekor-luar-biasa-cepat-galang-dana-untuk-palestina/7339338.html>
- kim, Y. (2021, Juli 30). *K-Pop Kembali Cetak Rekor Dengan 7,5 Milyar Tweet*. Diambil kembali dari blog.x.com: [https://blog.x.com/in\\_id/topics/insights/2021/kpop-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet](https://blog.x.com/in_id/topics/insights/2021/kpop-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet)
- Lantican, F. (2020, November 30). *Riset Terbaru Ungkap Uang Yang Biasa Dihabiskan Penggemar K-Pop Demi Idolanya*. Diambil kembali dari Vice.com: <https://www.vice.com/id/article/xgzwy3/harga-merchandise-k-pop-yang-dibeli-penggemar-k-pop-asia-tenggara>
- M.Farid zulfiadi, M. s. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku keuangan Pada Mahasiswa PTKIN Di Jawa Timur. *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 1-14.
- Maela, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Repository ump*.
- Manurung, H. L. (2023, Juni 23). *Photocard, Diversifikasi Investasi Ala Kpopers*. Diambil kembali dari Honorary Reporters: [https://honoraryreporters.korea.net/board/detail.do?articlecate=1&board\\_no=11808&tpln=10](https://honoraryreporters.korea.net/board/detail.do?articlecate=1&board_no=11808&tpln=10)
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep Diri : Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling*.
- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal ilmu manajemen*.
- Ni Wayan Novi Budiasni, M. D. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan, Locus Of Control dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 1-7.
- OJK. (2022, November 22). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Diambil kembali dari Ojk.go.id: <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Prambors. (2023, April 04). *Daftar Negara Penggemar K-Pop Terbanyak, Indonesia Konsisten No 1*. Diambil kembali dari pramborsfm.com: <https://www.pramborsfm.com/lifestyle/konsisten-indonesia-masih-jadi-peringkat-pertama-fans-k-pop-terbanyak-di-dunia>

- Ridwan, M. F. (2020, Desember 28). *K-Pop Yang Kini Menjadi The New Pop Culture*. Diambil kembali dari kumparan.com: <https://kumparan.com/fajriridwan789/k-pop-yang-kini-menjadi-the-new-pop-culture-1urzdrxsQRY>
- rohman, F. n. (2023, Januari 3). *Lebih Dari 16 Persen Fans K-Pop Pernah Jadi Korban Penipuan*. Diambil kembali dari tirto.id: <https://tirto.id/lebih-dari-16-persen-fans-k-pop-pernah-jadi-korban-penipuan-gAzN>
- Salsabilla, R. (2023, oktober 03). *Fans K-Pop Paling Royal, Rela Habiskan Rp142 Juta Demi Idola*. Diambil kembali dari Cnbc indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20230925154329-33-475366/fans-k-pop-paling-royal-rela-habiskan-rp142-juta-demi-idola>
- Salsyabilla Marsya Putri Erin Syahrial, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Penggemar K-pop. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 1-7.
- Silviana Veriwati, D. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1-12.
- Sri wahyuni abdurrahman, S. o. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia)*, 1-7.
- Sufyati HS, A. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 1-16.
- Sulistiyowati, F. &. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Player Call Of Duty: Mobile. *Jurnal kajian ilmiah*.
- Triadanti. (2019, February 26). *Jadi Gaya Hidup, Benarkah Fans K-Pop Kaya Raya atau Cuma Modal Kuota?* Diambil kembali dari Idn times: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/jadi-gaya-hidup-benarkah-fans-kpop-kaya-raja-atau-cuma-modal-kuota>
- Widya, A. (2021, Agustus 23). *Perluakah Saving Money Challenge Ala Fans K-Pop? Ini Kata Penggemar*. Diambil kembali dari Parapuan.co: [https://www.parapuan.co/read/532852277/perluakah-saving-money-challenge-ala-fans-kpop-ini-kata-penggemar#google\\_vignette](https://www.parapuan.co/read/532852277/perluakah-saving-money-challenge-ala-fans-kpop-ini-kata-penggemar#google_vignette)
- Widyaningrum, R., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri dan Efikasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMAIT Raflesia Depok. *Jurnal upi-yai*, 36.
- Winessa, A. (2023, Juli 29). *Cara Beli Merchandise K-Pop Di Weverse Shop, Bisa Bayar Pakai E-Wallet*. Diambil kembali dari fame.grid.id: <https://fame.grid.id/read/463846960/cara-beli-merchandise-kpop-di-weverse-shop-bisa-bayar-pakai-e-wallet?page=all>